

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

##### 1. Tahapan Rancangan Media

Pengembangan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif pada mata pelajaran pekerjaan dasar elektromekanik memberikan output berupa media Pembelajaran. Pengembangan media pembelajaran ini dilakukan melalui 3 tahap yaitu:

- a) Tahap analisis dilakukan dengan menganalisis terhadap data-data observasi lapangan, dimana guru kurang memanfaatkan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif pada proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran pekerjaan dasar elektromekanik.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan maka diperlukan media pembelajaran yang bisa merangsang dan membangkitkan rasa ingin tahu siswa, serta media pembelajaran yang bisa digunakan baik secara individu maupun kelompok.

- b) Tahap perencanaan dilakukan setelah tahap analisis, analisis akan berguna sebagai acuan dalam merencanakan bentuk dari pengembangan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Tahap perencanaan meliputi perumusan *storyboard* media pembelajaran.

- c) Tahap pengembangan dilakukan setelah tahap perencanaan. Tahap pengembangan produk media pembelajaran mencakup dengan pembuatan media pembelajaran, validasi ahli materi, dan validasi ahli media.

## 2. Kriteria Kelayakan Media

Hasil validasi ahli materi terkategori sangat layak dengan rata-rata nilai 4,26 dan validasi dari ahli media terkategori sangat layak dengan rata-rata 4,1. Sehingga produk akhir dari pengembangan multimedia pembelajaran interaktif *Lectora Inspire 17* pada pelajaran instalasi motor listrik dapat dipakai dalam jenjang SMK pada proses pembelajaran.

## 5.2 Saran

Adapun saran dari pengembangan multimedia pembelajaran interaktif berbasis *Lectora Inspire 17* pada pelajaran instalasi penerangan listrik yaitu sebagai berikut:

1. Multimedia Pembelajaran interaktif berbasis *Lectora Inspire 17* yang dikembangkan hanya pada materi yang mencakup instalasi motor listrik 3 fasa saja, selanjutnya perlu dikembangkan lebih lanjut untuk materi yang lain dengan konten pengembangan yang lebih kreatif dan variatif.
2. Multimedia pembelajaran interaktif berbasis *Lectora Inspire 17* pada pelajaran instalasi Motor listrik selanjutnya perlu diuji keefektifannya dalam proses pembelajaran seperti diuji pengaruh hasil belajar peserta didik saat menggunakan multimedia *Lectora inspire 17* dibandingkan dengan penggunaan media yang lain pada mata pelajaran instalasi motor listrik